

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kerawanan pangan tingkat rumah tangga sebanyak 122 (75,3%) termasuk ke dalam kategori tahan pangan.
2. Sebagian besar dari sampel balita memiliki status gizi baik menurut indeks BB/U yaitu 82,1%
3. Sebagian besar rumah tangga dengan indikator tahan pangan diperoleh dengan status gizi baik yaitu 107 (88,4%) balita.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan memberi penyuluhan tentang status gizi balita dengan sasaran:

a. Remaja/ Calon Penganten (Caten)

Meningkatkan penanggulangan masalah gizi khususnya pada kedua calon pengantin dengan memberikan materi penyuluhan mengenai pentingnya memperhatikan status gizi dan zat gizi bagi kedua calon penganten dan calon bayi yang akan dilahirkan demi tercapainya keluarga yang sehat dan bayi yang sehat. Penyuluhan dilakukan dengan memperhatikan waktu, media dan materi. Media yang digunakan seperti *leaflet*, brosur dan poster.

b. Ibu Pendidikan Rendah

Ibu pendidikan rendah perlu ditingkatkan dengan memberikan promosi kesehatan yaitu dengan penyuluhan secara intensif tentang pentingnya memberikan makanan yang bergizi dan sehat untuk balita dengan memperhatikan waktu penyuluhan, media dan materi yang akan digunakan. Penyuluhan ini menggunakan media *leaflet*, brosur, dan poster agar mudah dipahami oleh audien yang diberikan penyuluhan.

c. Ibu Tidak Bekerja

Untuk mencegah masalah gizi perlu dilakukan pemberdayaan keluarga melalui pemanfaatan lahan/ pekarangan rumah yang dapat dioptimalkan dengan baik seperti bercocok tanam bahan pangan yang hasilnya dapat dikonsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga.